

Intisari

Arthritis rheumatoid adalah suatu penyakit inflamasi yang mengenai jaringan ikat sendi, bersifat progresif, simetris serta cenderung menjadi kronik. Pada saat ini pengobatan dengan OAINS untuk terapi Arthritis Rheumatoid merupakan pilihan utama karena efektifitasnya yang tinggi untuk mengatasi nyeri dan gangguan pergerakan, tetapi penggunaan OAINS ini ternyata memiliki insidensi yang cukup tinggi terutama pada saluran cerna yaitu sekitar 5 kali lebih besar untuk mengalami perforasi, ulserasi dan perdarahan saluran cerna. Hal ini dikarenakan karena OAINS selain menghambat COX-1 juga menghambat COX-2.

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui kelebihan OAINS yang selektif COX-2, sehingga para pengguna OAINS dapat lebih hati-hati dalam memilih OAINS yang pada saat ini telah banyak beredar dipasaran.

Pada saat ini diketahui bahwa terdapat 2 iso enzim siklooksigenase (COX) yaitu COX-1 dan COX-2. COX-1 adalah enzim konstitutif (pemelihara) yang menghasilkan prostaglandin untuk fungsi fisiologis seperti melindungi lambung, ginjal serta mencegah perdarahan abnormal. COX-2 adalah enzim yang menghasilkan prostaglandin yang menginduksi proses inflamasi. OAINS yang selektif menghambat COX-2 dapat bekerja menghambat COX-2 yang merugikan tanpa mengganggu kerja enzim COX-1, sehingga para pengguna OAINS khususnya dalam terapi arthritis rheumatoid dapat terhindar dari efek samping yang tidak diinginkan akibat terhambatnya enzim COX-1.

KATA KUNCI: Arthritis Rheumatoid, COX-1, COX-2, Gastrointestinal, OAINS